

**DARI ISTANA KE PENJAJA: DINAMIKA TENUN SONGKET SIDEMEN,
BALI PADA MASA REFORMASI DAN POTENSINYA SEBAGAI
SUMBER BELAJAR SEJARAH DI SMA**

Oleh

Ni Made Rida Divayani, NIM 2214021012

Prodi Pendidikan Sejarah

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dinamika Tenun Songket Sidemen Bali pada masa Reformasi serta potensinya sebagai sumber belajar sejarah di SMA. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh minimnya kajian historiografi lokal yang membahas kain sebagai objek sejarah, padahal songket memiliki nilai historis, sosial, budaya, dan ekonomi yang penting. Metode yang digunakan adalah metode penelitian sejarah dengan tahapan heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi, serta didukung pendekatan teori tindakan sosial, tafsir simbolik, dan rasionalitas ekonomi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tenun Songket Sidemen mengalami transformasi dari simbol sakral dan eksklusif menjadi komoditas budaya yang lebih inklusif. Perubahan ini dipengaruhi oleh faktor ekonomi, pariwisata, kebijakan pemerintah, serta rasionalitas pengrajin dalam merespons pasar, sehingga mencerminkan perubahan struktur sosial masyarakat Bali pasca-Reformasi. Selain itu, Tenun Songket Sidemen memiliki potensi sebagai sumber belajar sejarah yang kontekstual karena mampu menggambarkan dinamika perubahan sosial, ekonomi, dan budaya dalam kehidupan masyarakat.

Kata Kunci : Tenun Songket Sidemen, Reformasi, dinamika sosial budaya, sumber belajar sejarah.

**FROM PALACE TO VENDOR: THE DYNAMICS OF SONGKET
WEAVING IN SIDEMEN, BALI DURING THE REFORMATION PERIOD
AND ITS POTENTIAL AS A RESOURCE FOR HISTORY LEARNING IN
HIGH SCHOOL**

By
Ni Made Rida Divayani, Student ID 2214021012
History Education Study Program

ABSTRACT

This study aims to examine the dynamics of Sidemen Songket weaving in Bali during the Reform era and its potential as a source of history learning in senior high schools. The study is motivated by the limited local historiography that discusses textiles as historical objects, despite songket holding significant historical, social, cultural, and economic values. This research employs a historical method consisting of heuristics, source criticism, interpretation, and historiography, supported by social action theory, symbolic interpretation, and rational economic perspectives. The findings indicate that Sidemen Songket has undergone a transformation from a sacred and exclusive symbol into a more inclusive cultural commodity. This transformation is influenced by economic factors, tourism, government policies, and the rationality of artisans in responding to market demands, reflecting broader social changes in Balinese society during the post-Reform era. Furthermore, Sidemen Songket has strong potential as a contextual history learning resource, as it illustrates the dynamics of social, economic, and cultural changes in society.

Keywords: *Sidemen Songket, Reform Era, socio-cultural dynamics, history learning resources.*